

D'Elia Naturals Rice Innovation Becomes a New Scrub in the Cosmetics Industry

D'Elia Naturals Inovasi Beras Menjadi Lulur Baru Dalam Industri Kosmetik

^{1*}Pahrul, ²Ika Wisudawaty, ³Wulan Purnamasari, ⁴Mahmuiddin, ⁵Uqbah Al Ansyari

^{1,2,3,4,5}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Makassar, Indonesia

ARTICLE INFO

Article History

Received: May 02, 2025
Accepted: June 05, 2025
Published: June 09, 2025

Corresponding author:

Email: pahrul@unm.ac.id
DOI: <https://doi.org/10.61220/sipakatau>
Copyright © 2024 The Authors



This is an open access article under the
CC BY-SA license

ABSTRACT

Innovation in the cosmetic industry also focuses on the importance of low-cost, domestic, and high-quality products. Beras, such as a local food in Indonesia, contain many nutrients that promote healthy skin, such as vitamin E, dietary fiber, and antioxidants. Penelitian this is a vital choice of products lulur basis as an alternative cosmetic ingredient that has potential. A method of mixing the extraction process and adjusting the yield from beberapa local varieties, which is then formulated with basic flavors such as madu, minyak olive, and various herbal extracts. Uji laboratory and uji application menunjukkan bahwa lulur berbahan dasar beras mampu mengangkat cell kulit mati, melembapkan kulit, serta meningkatkan kecerahan alami kulit. For example, this formula does not cause irritation and sesuai for most types of skin. Pengembangan lulur berbahan dasar beras juga memberikan nilai tambah bagi sektor pertanian local and mendukung concept economy works. This innovation is also based on the cosmetics industry to create products based on sumber daya local that resembles daya saing global. With that, beras not only serve as a meal, but also as a home in products that are cheap and effective.

Keywords: rice, lulur, cosmetics, antioxidants, local innovation

ABSTRAK

Inovasi dalam industri kosmetik semakin mengarah pada pemanfaatan bahan-bahan alami yang aman, ramah lingkungan, dan bernilai tambah tinggi. Beras, sebagai bahan pangan utama di Indonesia, ternyata memiliki kandungan nutrisi yang bermanfaat bagi kesehatan kulit, seperti vitamin E, asam ferulat, dan antioksidan. Penelitian ini bertujuan mengembangkan produk lulur berbasis beras sebagai alternatif kosmetik alami yang potensial. Metode yang digunakan melibatkan proses ekstraksi dan pengolahan tepung beras dari beberapa varietas lokal, yang kemudian diformulasikan dengan bahan alami lainnya seperti madu, minyak zaitun, dan ekstrak tanaman herbal. Uji laboratorium dan uji aplikasi menunjukkan bahwa lulur berbahan dasar beras mampu mengangkat sel kulit mati, melembapkan kulit, serta meningkatkan kecerahan alami kulit. Selain itu, formulasi ini terbukti tidak menimbulkan iritasi dan sesuai untuk berbagai jenis kulit. Pengembangan lulur berbahan dasar beras juga memberikan nilai tambah bagi sektor pertanian lokal dan mendukung konsep ekonomi berkelanjutan. Inovasi ini menjadi peluang besar bagi industri kosmetik untuk menciptakan produk berbasis sumber daya lokal yang memiliki daya saing global. Dengan demikian, beras tidak hanya berperan sebagai pangan, tetapi juga sebagai bahan utama dalam produk perawatan tubuh yang alami dan efektif.

Kata Kunci: beras, lulur, kosmetik alami, antioksidan, inovasi lokal

1. PENDAHULUAN

Industri kosmetik telah mengalami pertumbuhan yang signifikan dalam beberapa tahun terakhir, seiring dengan meningkatnya perhatian masyarakat terhadap perawatan kulit yang menyeluruh. Berdasarkan wawancara dengan anggun dimana mengakatan “ bahwa lulur yang saya pake sangat bagus pada kulit karena pada saat di pake ada perubahan demi sedikit” dan diperkuat alya mengatakan bahwa lulur saya pake itu sangat bagus pake kulit yang kusam karena pada saat saya pake kulitku sangat lembut” sektor produk lulur menunjukkan perkembangan inovatif yang cukup pesat. Salah satu tren utama yang muncul adalah meningkatnya preferensi konsumen terhadap bahan-bahan alami menjelaskan bahwa peralihan dari bahan kimia sintetis ke bahan alami

yang lebih aman dan ramah lingkungan menunjukkan adanya peningkatan kepedulian konsumen terhadap dampak buruk zat kimia, baik bagi kulit maupun lingkungan (Fitria et al., 2024).

Pengembangan produk lulur saat ini semakin berfokus pada pemanfaatan bahan-bahan alami yang tidak hanya efektif dalam merawat kecantikan, tetapi juga aman untuk penggunaan jangka panjang tanpa menimbulkan risiko bagi kesehatan kulit. Bahan-bahan seperti ekstrak tanaman, minyak esensial, dan komponen alami lainnya kini menjadi pilihan utama bagi konsumen yang mengutamakan aspek kesehatan dan keberlanjutan. Inovasi ini mencerminkan perubahan selera konsumen sekaligus mendukung praktik ramah lingkungan yang kini menjadi perhatian utama dalam industri kosmetik, (Suwarno et al., 2024).

Beras merupakan salah satu bahan alami yang kini semakin banyak diminati dalam industri kosmetik. Selain dikenal luas sebagai makanan pokok di berbagai negara, beras juga memiliki manfaat yang signifikan bagi kesehatan kulit. Kandungan nutrisi penting seperti antioksidan, vitamin E, asam ferulat, dan berbagai mineral di dalamnya menjadikan beras efektif dalam membantu mencegah penuaan dini serta menjaga kondisi kulit secara menyeluruh. Dalam berbagai tradisi kecantikan di Asia, beras telah lama digunakan sebagai bahan alami untuk perawatan kulit, sehingga tidak mengherankan jika pemanfaatannya dalam produk seperti lulur kini semakin digemari (Intyas et al., 2022).

Beras mengandung antioksidan yang berperan dalam melindungi kulit dari kerusakan yang disebabkan oleh radikal bebas, salah satu faktor utama penuaan dini (Suwarno et al., 2024). Selain itu, kandungan vitamin E dalam beras diketahui mampu memberikan perlindungan terhadap dampak buruk sinar ultraviolet (UV) pada kulit. Beberapa penelitian mengungkapkan bahwa ekstrak beras dapat membantu mencerahkan kulit, serta meningkatkan kelembapan dan elastisitasnya. Salah satu senyawa aktif dalam beras, yaitu asam ferulat, terbukti memiliki efek antiinflamasi dan mampu melindungi kulit dari stres oksidatif. Dengan manfaat-manfaat tersebut, beras kini mulai banyak dimanfaatkan sebagai bahan aktif dalam produk perawatan kulit, terutama dalam lulur tubuh yang berfungsi mengangkat sel kulit mati dan memberikan efek cerah alami.

Lulur yang menggunakan beras sebagai bahan utama memiliki potensi besar dalam membantu mengatasi berbagai permasalahan kulit, seperti kekusaman, kekeringan, dan tekstur kulit yang kasar. Selain berperan sebagai agen eksfoliasi, lulur beras juga mampu memberikan hidrasi dan nutrisi yang dibutuhkan oleh kulit, sehingga cocok digunakan untuk semua jenis kulit, termasuk yang sensitive. Beras sangat efektif sebagai bahan alami dalam produk lulur, khususnya dalam mendukung proses pengangkatan sel kulit mati, menjaga kelembapan, serta membantu mencerahkan kulit (Eny Widhia Agustin et al., 2024).

Beras dapat menjadi pilihan yang lebih aman dan efektif dibandingkan produk berbahan kimia, yang umumnya mengandung pengawet serta pewarna sintesis (Aqil Farras et al., 2024). Beras, misalnya, mengandung senyawa aktif seperti asam fenolik yang berperan sebagai antioksidan dan mampu melindungi kulit dari kerusakan akibat faktor lingkungan. Berkat berbagai khasiatnya bagi kesehatan kulit, beras memiliki potensi besar untuk dimanfaatkan sebagai bahan utama dalam produk perawatan kulit alami.

Beras mengalami inovasi produk baru ini bertujuan untuk menelaah lebih lanjut manfaat lulur berbahan dasar beras, serta mengkaji potensi penggunaannya dalam memberikan hasil optimal bagi kesehatan kulit (Kusuma et al., 2025). Beras sangat berkontribusi secara signifikan terhadap pengembangan kosmetik berbasis bahan alami yang lebih aman bagi konsumen dan ramah terhadap lingkungan (Sari et al., 2020). Melalui kajian ini, diharapkan dapat ditemukan berbagai bentuk inovasi dalam pemanfaatan beras untuk produk kosmetik, yang tidak hanya efektif secara fungsional, tetapi juga membawa dampak positif bagi lingkungan dan kesehatan kulit.

2. METODE

Metode ini yang akan digunakan dalam kegiatan ini adalah pendampingan dan bimbingan terhadap mitra dalam pemanfaatan lulur menjadi bahan alami, di mana beras diolah menjadi lulur dengan tambahan bahan alami lainnya seperti kopi dan kunyit untuk meningkatkan khasiatnya. Sampel produk lulur beras kemudian diuji coba pada sejumlah partisipan dengan berbagai jenis kulit (kering, berminyak, dan normal) untuk menilai efektivitasnya dalam hal kelembutan, kecerahan, dan hidrasi kulit. sebagai dasar pelaksanaan kegiatan, telah disiapkan daftar alat dan bahan lulur alami yang akan digunakan serta penilaian visual terhadap perubahan warna dan tekstur kulit.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Beras sudah lama dikenal dalam budaya tradisional Indonesia sebagai bahan alami untuk perawatan kulit, terutama pada tradisi luar negeri. Inovasi ini sebaiknya tidak hanya mengandalkan bahan dasar beras, tapi juga mengangkat kembali nilai tradisi dan kearifan lokal sebagai identitas produk. Sebagai contoh, narasi produk dapat

menyebutkan bahwa lulur ini terinspirasi dari ritual kecantikan putri keraton yang menggunakan beras dan kopi, kunyit alami untuk merawat kulit.

Manfaat dari beras seperti efek mencerahkan kulit, antioksidan alami, dan kelembutan eksfoliasi menjadikannya cocok untuk dijadikan keunggulan utama produk lulur. Nilai-nilai ini perlu diperkuat dalam setiap materi komunikasi dan kemasan produk, untuk membedakan dari lulur lain di pasaran.

3.1 Alat

Adapun alat yang digunakan dalam pembuatan lulur yang terbuat dari beras adalah sebagai berikut :

Tabel 1. Alat yang digunakan

No	Peralatan	Gambar
1.	Baskom	
2.	Sendok	
3.	piring	
4.	Blender	

3.2 Bahan

Adapun bahan yang digunakan dalam pembuatan lulur yang terbuat dari bahan dasar beras adalah sebagai berikut

Tabel 2. Bahan yang digunakan

No.	Bahan	takaran	Gambar
1.	Beras	½ beras	
2.	Kunyit	1 sendok kecil	
3.	Kopi	1 sendok kecil	

3.3 Cara Pembuatan

No.	Cara kerja
1.	Siapkan bahan alat
2.	Rendam beras selama 30 menit
3.	Lalu blender beras sampai halus
4.	Setelah halus tuangkan kedalam baskom
5.	Tuangkan kunyit halus dan kopi sebanyak satu sendok kecil
6.	Selanjutnya aduk sampai merata

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam memulai usaha sangat penting untuk melakukan perencanaan yang matang dan perhatian terhadap berbagai faktor pendukung. Khususnya usaha lulur banyak diluar yang mempunyai usaha bisnis

lulur tetapi juga harus memerlukan ketelitian dalam pemilihan bahan baku yang akan digunakan. Lulur berbahan dasar beras, khususnya beras ketan putih, memiliki potensi besar dalam perawatan kulit. Kombinasi dengan bahan alami lain seperti madu dan kopi dapat meningkatkan efektivitas lulur dalam meningkatkan kelembapan, kecerahan, dan tekstur kulit. Produk ini juga aman digunakan dan diterima dengan baik oleh konsumen. Oleh karena itu, lulur berbahan dasar beras dapat menjadi alternatif yang efektif dan alami dalam industri kosmetik.

Keberhasilan usaha ini tergantung pada beberapa faktor pendukung. Termasuk kualitas bahan baku, inovasi produk, harga yang kompetitif, pemasaran efektif, lokasi strategis, pelayanan yang baik, serta sumber daya manusia yang terlatih.

Industri kosmetik saat ini mengalami perkembangan pesat, dengan tren global yang mengarah pada penggunaan bahan-bahan alami, organik, dan ramah lingkungan. Konsumen semakin menyadari pentingnya memilih produk perawatan tubuh yang aman, bebas bahan kimia keras, dan terinspirasi dari bahan tradisional. Kegiatan ini kepada masyarakat ini diharapkan lulur dapat terus dilanjutkan dan dikembangkan agar manfaatnya semakin meluas, khususnya dapat meningkatkan lulur menjadi bahan alami. Beras merupakan bahan alami yang kaya manfaat bagi kulit, terutama karena kandungan seperti asam ferulat (antioksidan), oryzanol (untuk mencerahkan kulit), vitamin B kompleks, dan partikel halus yang cocok untuk eksfoliasi lembut. Dalam inovasi ini, beras dapat dijadikan sebagai bahan dasar lulur untuk mengangkat sel kulit mati, meremajakan kulit, dan memberikan efek pencerahan secara alami. Inovasi ini bisa diarahkan untuk memenuhi kebutuhan pasar kosmetik yang semakin mengutamakan bahan-bahan alami dan bebas bahan kimia keras.

Industri kosmetik saat ini mengalami perkembangan pesat, dengan tren global yang mengarah pada penggunaan bahan-bahan alami, organik, dan ramah lingkungan. Konsumen semakin menyadari pentingnya memilih produk perawatan tubuh yang aman, bebas bahan kimia keras, dan terinspirasi dari bahan tradisional. Kegiatan ini kepada masyarakat ini diharapkan lulur dapat terus dilanjutkan dan dikembangkan agar manfaatnya semakin meluas, khususnya dapat meningkatkan lulur menjadi bahan alami. Beras merupakan bahan alami yang kaya manfaat bagi kulit, terutama karena kandungan seperti asam ferulat (antioksidan), oryzanol (untuk mencerahkan kulit), vitamin B kompleks, dan partikel halus yang cocok untuk eksfoliasi lembut. Dalam inovasi ini, beras dapat dijadikan sebagai bahan dasar lulur untuk mengangkat sel kulit mati, meremajakan kulit, dan memberikan efek pencerahan secara alami. Inovasi ini bisa diarahkan untuk memenuhi kebutuhan pasar kosmetik yang semakin mengutamakan bahan-bahan alami dan bebas bahan kimia keras.

REFERENSI

- Aqil Farras, Daffa Maulana, Jhacky Junaidi, Mukhsirmus, L., Cindy Permata Sari, Tri Ramadesi, Maria Sinaga, Felly Vhiya Sari, Frisya Oktaviany, Reza Vina Almugfy, Mulyati Ramadhani, Yofita Sari, Salsa Nabila, Fredi, Nazla Elysia, Selvi Oktavia, Annisa Dwi Putri, & Ibnu Saidi. (2024). Formulasi dan Uji Efektivitas Lulur Berbahan Kopi dan Ketan Untuk Perawatan Kulit di Promosikan Melalui Media Sosial. *JDISTIRA*, 4(1), 136–144. <https://doi.org/10.58794/jdt.v4i1.1019>
- Dwi Agata, S., Jayadi, L., & Kesehatan Kementerian Kesehatan Malang, P. (n.d.). *Formulasi Lulur Body Scrub Beras Ketan Hitam (Oryza Sativa Var. Glutinosa) Dengan Perpaduan Yogurt Sebagai Zat Aktif* (Vol. 4, Issue 3).
- Eny Widhia Agustin, Mia Hafizah Tumangger, Azkia Sandra Nugroho, Friska Kirana Andieta Rinjani, Miftakhul Jannah Aulia' Alvina Setyowati, Damarisa Febrina Yosheaningtyas, Desty Faticha Rachma, & Kharisma Aprodita Az Zahra Putri Hiadayat. (2024). Kosmetik Herbal Bahan Alami yang Berfungsi Sebagai Pelembab Kulit Berdasarkan Kajian Pustaka. *Jurnal Ventilator*, 2(4), 235–245. <https://doi.org/10.59680/ventilator.v2i4.1568>
- Fitria, E. A., Utama, A. D., Suhendra, D., Harahap, E. J., Karina, I., Aisyah, S., Mustamu, N. E., & Rahman, A. (2024). *Pertanian Berkelanjutan*. Yayasan Tri Edukasi Ilmiah.
- Hayati, N., Nastiti, R., Asiah, A. N., Firdausi, I., Rusqiati, D., Adina, L. N., Safitri, P., Chelsea, M., & Gandi, R. M. (2024). Pendampingan Pembuatan Lulur Cingkaruk Dalam Rangka Meningkatkan Jiwa Wirausaha Mahasiswa. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1).
- Intyas, C. A., Putritamara, J. A., & Haryati, N. (2022). *Dinamika Agrobisnis Era VUCA: Volatility, Uncertainty, Complexity, Ambiguity*. Universitas Brawijaya Press.

- Kusuma, A. E., Wahyuni, R., & Yulia, M. (2025). *Formulasi Sediaan Body Scrub Dari Ekstrak Etanol Daun Cempedak (Artocarpus Integer (Thunb.) Merr) Dengan Menggunakan Serbuk Beras Putih (Oryza Sativa (L.)) Sebagai Scrub* (Vol. 4, Issue 1).
- Rahmadevi, R., Arin, F., Puspita, O., Firda, A., & Yasnawati, Y. (2020). Lulur Gosok Tradisional Berseri (Beras, Serai Wangi, Kunyit) sebagai Antioksidan. *Jurnal Abdimas Kesehatan (JAK)*, 2(3), 190. <https://doi.org/10.36565/jak.v2i3.125>
- Sari, A. R., Martono, Y., & Rondonuwu, F. S. (2020). Identifikasi Kualitas Beras Putih (*Oryza sativa* L.) Berdasarkan Kandungan Amilosa dan Amilopektin di Pasar Tradisional dan “Selepan” Kota Salatiga. *Titian Ilmu: Jurnal Ilmiah Multi Sciences*, 12(1), 24–30. <https://doi.org/10.30599/jti.v12i1.599>
- Sulistiyana, S., Nisa, H., & Yahdi, Y. (2022). Pengaruh Variasi Kombinasi Kulit Alpukat (*Persea americana* Mill) Dan Kulit Jeruk Manis (*Citrus X sinensis*) Terhadap Kualitas Lulur Tradisional Beras Putih. *Journal of Herbal, Clinical and Pharmaceutical Science (HERCLIPS)*, 4(01), 17. <https://doi.org/10.30587/herclips.v4i01.4404>
- Suwarno, K. N., Pratiwi, V. H., Guseynova, S., Safitri, A. N., Hanifah, I. N., Arafat, A., Supianti, N., Mentari, I. A., & Kustiawan, P. M. (2024). Edukasi pemanfaatan bahan alam untuk kosmetik guna membangun kesadaran masyarakat. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(3), 2014–2022.
- Wati, H., Hidayati, R., Hastuti, E., & Mardiaty, N. (2021). Pemberdayaan Masyarakat dalam Pembuatan Lulur Tradisional dari Beras dan Kunyit di Kecamatan Cempaka Banjarbaru. *PengabdianMu: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(6), 621–624. <https://doi.org/10.33084/pengabdianmu.v6i6.2225>
- Widyaningrum, N., Wahyu Timur, W., Abdul Arief, T., Aini Sofa, N., Apoteker, P., Farmasi, F., & Islam Sultan Agung, U. (2024). *Uji Acceptance Lulur Beras Putih Dan Pendampingan Pengusaha Petani Di Desa Kaliwungu Kendal*. 5(1).